

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak masuknya agama Islam. Bahasa Arab dipelajari semata-mata sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam. Sejak Belanda menjajah Indonesia banyak mahasiswa Indonesia yang melanjutkan di beberapa perguruan tinggi di Timur Tengah. Mereka mempelajari bahasa Arab bukan sebagai alat mempelajari Islam tetapi memang benar-benar ingin mempelajari bahasa Arab, sehingga mereka ahli di bidang bahasa Arab dan mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif karena menguasai kemampuan/kemahiran berbahasa Arab yang dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.¹

Para ahli bahasa Arab di Indonesia akhirnya terdorong untuk segera mengajarkan bahasa Arab melalui metode terbaru dan paling sesuai agar bahasa Arab dipelajari juga sebagai tujuan belajar. Bahasa Arab dianggap sebagai tujuan belajar layaknya bahasa Inggris diwujudkan dan dilaksanakan di beberapa madrasah dan pondok pesantren. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dimaksudkan untuk mencapai dua tujuan, yaitu sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam dan sebagai tujuan belajar untuk membentuk tenaga-tenaga ahli bahasa Arab atau lulusan yang mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam berkomunikasi di berbagai keperluan.

Belajar bahasa Arab tidak mudah, karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing, khususnya peserta didik di Indonesia. Untuk mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari peserta didik juga kesulitan, karena peserta didik umumnya menggunakan bahasa Indonesia, dan bukan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, peserta didik di Indonesia kesulitan jika harus menggunakan bahasa Arab di kehidupan sehari-hari.

¹ Ahmad Fuad Efendy, *Sejarah Peradaban Islam*, (Malang: Misykat, 2014), hal. 4

Untuk menguasai bahasa Arab salah satunya adalah dengan memperbanyak kosakata bahasa Arab. Mempelajari kosakata terlebih dahulu akan membuat kita lebih bisa menguasai skill yang lain seperti membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.

Kosakata atau *mufradat* adalah istilah yang digunakan untuk kosakata (perbendaharaan kata) yang ada di dalam bahasa Arab dan di dalam bahasa Inggris disebut *Vocabulary*. Segala kata yang diucapkan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bahasa Arab adalah *mufradat*.² Pemberian mufradat di awal masa-masa pembelajaran bahasa Arab adalah hal yang sering dilakukan oleh madrasah diniyah atau pesantren. Karena mengenal kosakata merupakan tahapan pertama untuk mengenal suatu bahasa sebelum tahapan berikutnya, yaitu merangkai kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat sempurna walaupun sederhana.

SD Muhammadiyah Sangonan III adalah sekolah dasar yang mengadakan pelajaran bahasa Arab untuk mengenalkan siswanya dengan bahasa Arab yang di kenal cukup asing bagi siswa, dari kelas satu sampai kelas enam mereka ada pelajaran bahasa Arab selama 70 menit perminggu, namun hanya kelas empat sampai kelas enam saja yang menggunakan buku ajar yang diterbitkan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, sedangkan kelas bawah menggunakan buku ajar bahasa Arab lainnya. Buku ajar yang diterbitkan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah ditulis oleh orang yang berbeda, buku ajar yang akan peneliti gunakan ini ditulis oleh Slamet Untung dan Nurul Wakhidah.

Buku ajar yang akan diteliti adalah buku pendidikan bahasa arab kelas IV SD Muhammadiyah , buku ajar tersebut adalah buku panduan pembelajaran yang digunakan selama ini untuk kelas IV di SD Muhammadiyah Sangonan III. Buku ini memiliki 8 materi tema, 8 materi tema tersebut adalah bab 1 *al-huruf hijaiyah* (huruf hijaiyah), bab 2 *at-ta'aaruf* (perkenalan), bab 3 *al-usrah* (keluarga), bab 4 *al-baitu* (rumah), bab 5 *al-hujrah* (ruang tidur), bab 6 *al-ghurfah* (ruang tamu), bab 7 *al-malaabis* (pakaian), bab 8 *washful baitu* (deskripsi rumah).

Dalam setiap bab materi dibuku kelas IV tersebut terdapat kosakata baru (*al-mufradat al-jadiiddah*), percakapan (*al-khiwar*), latihan (*at-tadribat*), bacaan (*al-qiroah*),

² Baba Jihan, *Apa itu Mufradat?* dalam <https://www.kamusmufradat.com/2019/05/mufradat.html>, diakses tanggal 28 Maret 2021

kaidah (*al-qowaid*), kata mutiara (*al-mahkfudhat*) dan kamus mini (*al-qamus*). Urutan pembelajarannya tersebut kosakata yang digunakan saling berhubungan dengan temanya. Tetapi kosakata yang terdapat pada buku ini tidak saling berhubungan, contoh materi bab 1 tentang huruf hijaiyah, namun kosakatanya tentang sekolah selanjutnya pada bab 1 tersebut ada kosakata yang sama sekali tidak disebutkan dalam teks percakapan, latihan, bacaan, dan kamus mini. Sehingga buku ajar bahasa Arab tersebut menyulitkan siswa belajar di sekolah maupun mandiri di rumah.

Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.³ Buku ajar berfungsi memandu proses pembelajaran sehingga guru dan siswa punya pegangan akademik yang kurang lebih sama sesuai keilmuan mata pelajaran dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.

Buku ajar sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, buku ajar yang baik dan berkualitas dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar dikelas dan dapat mengarahkan proses belajar mengajar yang berkualitas pula. Buku yang dirancang sesuai standar kurikulum yang berlaku serta dikembangkan dengan paradigma baru akan mengarahkan proses pembelajaran pada arah yang benar sesuai tuntutan kurikulum dengan paradigma baru tersebut.

Materi atau bahan ajar memiliki posisi penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai representasi dari penjelasan pendidik di depan kelas. Bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar hendaklah berpedoman kepada kompetensi inti, kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan.

Bahan ajar yang tepat adalah bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi.⁴ Dalam kurikulum dan silabus, bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar saja dalam bentuk materi pokok. Adapun tugas pendidik adalah menjabarkan materi pokok tersebut, sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak pendidik yang kurang memperhatikan kelayakan bahan ajar yang digunakan. Kelayakan yang dimaksud adalah

³ Aris Dwicahyono, *Pengembangan Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)* Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 171.

⁴ Sadjati, *Hakikat Bahan Ajar*, dalam <http://repository.ut.ac.id>, diakses tanggal 28 Maret 2021

materi bahan ajar yang tidak sesuai atau tidak berpedoman pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sehingga menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Selain itu peneliti juga mengamati terdapat penggunaan bahan ajar yang tidak sesuai seperti kasus buku ajar yang tidak relevan dengan kurikulum sekaligus bermuatan pornografi seperti bacaan tentang “istri simpanan bang maman” yang masuk dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) ini karena konten buku yang kurang mencerminkan pendidikan karakter anak di awal pendidikan dasar.⁵

Dalam mengatasi masalah tersebut perlu diadakan sebuah usaha untuk mengetahui penyebab tidak sesuainya bahan ajar dengan isi materi, kompetensi inti dan kompetensi dasar. Salah satu usaha yang dapat peneliti lakukan adalah dengan menganalisis kesesuaian bahan ajar terhadap buku ajar bahasa Arab SD Muhammadiyah kelas IV tersebut dengan kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang diharapkan dapat menjadi pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan relevan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti buku ajar pendidikan bahasa arab SD Muhammadiyah kelas IV buku pelajaran ini merupakan edisi pertama yang diberlakukan sebagai buku wajib bagi semua sekolah dan madrasah Muhammadiyah di seluruh Indonesia mulai tahun pelajaran 2017/2018. Penggunaan buku ini seiring dengan implementasi kurikulum ISMUBA Tahun 2017 yang diberlakukan secara bertahap, yaitu kelas I, IV, VII, X.⁶ Pada saat wawancara dengan salah satu siswa SD Muhammadiyah kelas IV masih terdapat beberapa kendala, salah satunya siswa masih kesulitan dalam memahami dan mempelajari kosakata, dikarenakan kosakata yang terdapat pada buku tersebut beberapa bab ada yang tidak mencantumkan kosakata yang sesuai dengan tema dan pada materi bacaan (*al-qiroah*) terdapat kosakata yang tidak dimengerti siswa sebelumnya sehingga siswa saat membaca materi kamus mini (*al-qamus*) tidak menemukan kosakata yang sesuai pada teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan analisis kesesuaian materi kosakata yang ada dalam buku pelajaran bahasa Arab kelas IV SD

⁵ Hafidz Muftisany, *Kasus “Istri Simpanan” Dibuku Bukan Yang Pertama*.

dari <http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/m2e2t6>, 2012, diakses pada 7 Maret 2021

⁶ Slamet Untung, *Pendidikan Bahasa Arab SD Muhammadiyah Kelas IV*, (Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2019), hal. iii

Muhammadiyah Sangonan III Terbitan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka dari itu, penulis memilih judul “Analisis Kesesuaian Kosakata Pada Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Sangonan III Terbitan Pimpinan Pusat Muhammadiyah”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian pemilihan kosakata dengan pembahasan tema pada buku pelajaran bahasa Arab kelas IV SD Muhammadiyah Sangonan III Terbitan Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian pemilihan kosakata dengan pembahasan tema pada buku pelajaran bahasa Arab kelas IV SD Muhammadiyah Sangonan III Terbitan Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat menambah sikap lebih teliti dalam menggunakan buku ajar karena tidak semua yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dalam memenuhi standar belajar dan kompetensi dasar, serta dapat menambah kosakata bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan penulis

1. Bagi siswa
Membantu siswa untuk mempermudah dalam belajar bahasa Arab secara mandiri.
2. Bagi guru
Membantu guru untuk mempermudah dalam memilih dan menyesuaikan materi di kelas saat proses belajar mengajar
3. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan dalam menyusun buku ajar.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelasnya dalam sistematika pembahasan ini, perlu diuraikan masing-masing bab demi bab, sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasan secara sistematis.

Bagian awal bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, lembar pengesahan dewan penguji, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama, yaitu pembahasan yang terdiri dari beberapa bab:

BAB I merupakan pendahuluan yang menggambarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan kajian pustaka.

BAB II membahas tentang landasan teori yang berisi Analisis kesesuaian, kosakata, buku ajar pendidikan bahasa Arab, dan kurikulum ISMUBA tahun 2017.

BAB III membahas tentang metode penelitian, yang mencakup rancangan seperti: jenis pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi umum buku bahasa Arab, tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup. Dibagian penutup membahas tentang hasil penelitian atau kesimpulan dan saran penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian (skripsi) oleh Dwi Nur Indah Sari dengan judul “*Analisis Kesesuaian Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dan Penggunaannya Terhadap Kemampuan Membaca (Studi Deskriptif Kualitatif Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017)*” pada tahun 2017.⁷ Peneliti tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa arab siswa terutama dalam pembelajaran kosakata serta penggunaannya dalam kemampuan membaca siswa kelas VII dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab serta pengaruh penggunaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan membaca siswa.

⁷ Dwi Nur Endah Sari, Skripsi, *Analisis Kesesuaian Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dan Penggunaannya Terhadap Kemampuan Membaca (Studi Deskriptif Kualitatif Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017)*, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:2017).

Persamaan penelitian yang dilakukan Dwi Nur Indah Sari yaitu sama-sama membahas analisis kesesuaian pembelajaran kosakata bahasa Arab. Adapun perbedaan yang dilakukan Dwi Nur Indah Sari tentang waktu penelitian, dan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa arab siswa terutama dalam pembelajaran kosakata serta penggunaannya dalam kemampuan membaca siswa kelas VII dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab serta pengaruh penggunaan kosakata bahasa Arab terhadap kemampuan membaca siswa. Sedangkan penelitian yang sedang disusun ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kosakata pada buku pelajaran bahasa Arab Kelas IV SD Muhammadiyah Sangonan III Terbitan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

2. Penelitian (tesis) oleh Macherie Hanifah Handriana dengan judul “*Analisis Situs www.Internetpolyglot.com Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman*” pada tahun 2020. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui materi apa saja yang tersedia, kesesuaian materi dengan buku ajar Netzwek A1 dan A2 dan Gemeinsamer europaischer Referenzrahmen (GER), serta kesesuaian situs dengan materi pembelajaran daring.

Persamaan penelitian yang dilakukan Macherie Hanifah Handriana yaitu sama-sama membahas kesesuaian materi dengan buku ajar. Adapun perbedaan yang dilakukan Macherie Hanifah Handriana tentang waktu penelitian, penelitian tersebut membahas tentang bahasa Jerman. Sedangkan peneliti membahas tentang bahasa Arab.⁸

3. Penelitian (tesis) oleh Eka Pradipta Rahmadani UNNES dengan judul “*Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks*” pada tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan pada kelas VIII di SMP Kebon Dalem Semarang ditemukan adanya permasalahan yaitu siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Mandarin, hal ini dikarenakan pada buku teks.

Persamaan penelitian yang dilakukan Eka Pradipta Rahmadani yaitu analisis kesesuaian bagian isi dari buku teks. Adapun perbedaan adalah membahas kesesuaian kosakata dengan babnya dan buku yang peneliti gunakan buku ajar bahasa Arab.

4. Penelitian (skripsi) Mairita Relawati Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul, “*Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Karya Siti Laela Khomsatin, S.AG Untuk Kelas VI*”

⁸ Macherie Hanifah Handriana, Tesis, *Analisis Situs www.Internetpolyglot.com Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman*, (Bandung: UPI, 2020).

SD Muhammadiyah 3 Ambarketawang Gamping Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”⁹ pada tahun 2017. Penelitian ini menghasilkan bahwa buku ajar yang diteliti sudah sesuai dengan SK,KD, dan indikatornya. Hanya saja dibuku ini struktur konten buku teks yang belum terstruktur, antara penjelasan, latihan-latihan, evaluasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan Mairita Relawati yaitu sama-sama menganalisis materi/konten buku ajar bahasa Arab. Adapun perbedaannya adalah buku ajar yang digunakan yaitu buku ajar bahasa Arab karya Siti Laela Khomsatin kelas VI SD Muhammadiyah. sedangkan penelitian yang sedang disusun ini menganalisis buku ajar bahasa Arab SD Muhammadiyah

⁹ Mairita Relawati, Skripsi, *Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Karya Siti Laela Khomsatin, S.AG Untuk Kelas VI SD Muhammadiyah 3 Ambarketawang Gamping Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, (Yogyakarta: UMY, 2017).